

PENGARUH PERAN GURU SEBAGAI MOTIVATOR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR EKONOMI SISWA SMA SE-KECAMATAN SERIRIT TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Putu Sugiasih

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: Putusugiasih@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) peran guru sebagai motivator (2) motivasi belajar (3) pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa SMA se-Kecamatan Seririt tahun pelajaran 2014/2015. Rancangan penelitian yang digunakan adalah kausalitas dengan populasi 608 siswa dan jumlah sampel sebanyak 82 siswa. Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi dan kuesioner, dianalisis menggunakan kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) guru berperan baik sebagai motivator siswa dengan total skor 4497 berada pada rentang skor 3905 – 4822, (2) motivasi belajar Ekonomi siswa baik dengan total skor 4568 berada pada rentang skor 3905 – 4822, (3) ada pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar Ekonomi yang ditunjukkan dengan hasil analisis 't' tes karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.570 > 1.989$ dengan p-value $< \alpha$ yaitu $0.000 < 0.05$. Besarnya nilai *R Square* 0,350. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh dari variabel peran guru sebagai motivator (X) terhadap motivasi belajar (Y) sebesar 35%.

Kata kunci : peran guru sebagai motivator, motivasi belajar

Abstract

The research aims to understand (1) role of teachers as motivator (2) the motivation to study (3) the influence of the teacher's role as a motivator toward high school students' motivation to learn economic at Seririt District in academic year 2014/2015. The design of research used is causal, the number of samples are 82 students. Data were collected by using the documentation and questionnaire method, analyzed used descriptive with the quantitative approach. The research results show that (1) teachers had a role either as motivator students with a total score 4497 of the range score 3905 - 4822, (2) the students have a good motivation for study economy with a total score 4568 of the range score 3905 - 4822, (3) there is the influence of role of teachers as motivator to the motivation to study economic demonstrated by the results of the analysis 't' test because $t_{hitung} > t_{tabel}$ that was $6.570 > 1.989$ with p-value $< \alpha$ that was $0.000 < 0.05$. The value of *R Square* 0,350. This shows that contributions influence of variable role of teachers as motivator (X) of the motivation to study (Y) as much as 35%.

Key words : teachers' role as motivator, learning motivation

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar-mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, memotivasi, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain guru mempunyai tugas dalam proses belajar mengajar, guru juga bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Oleh karena itu secara lebih terperinci tugas guru adalah. (1) mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang; (2) memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai; (3) membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai, dan penyesuaian diri.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa dalam proses belajar-mengajar guru tidak terbatas dalam menyampaikan ilmu pengetahuan akan tetapi, guru bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh (Slameto, 2003) bahwa, guru harus mampu menciptakan proses belajar agar dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan pembelajaran. Djiwandono (2002) mengatakan, sebagian besar orang menganggap bahwa guru adalah orang yang membantu orang lain belajar. Guru tidak hanya menerangkan, melatih, memberi ceramah, tetapi juga mendesain materi pelajaran, membuat pekerjaan rumah, mengevaluasi prestasi siswa, dan mengatur kedisiplinan. Selain itu, guru juga harus menyimpan kartu catatan, mengatur kelas, menciptakan pengalaman belajar, berbicara dengan orang tua dan membimbing siswa.

Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa peranan guru adalah guru sebagai motivator. Guru sebagai motivator ini yang akan membantu dan memenuhi keinginan siswa seperti, dapat dibuat papan yang bisa diisi oleh siswa sendiri, misalnya karangan,

gambar, lukisan dan sebagainya. Bisa juga dengan memberikan nilai bagi yang baik yang disertai dengan hadiah dan yang mendapat nilai buruk dengan mengatakan jangan putus asa, atau belajar lebih giat. Bahan mata pelajaran dapat dipilih bersama-sama yang diminati oleh siswa dan akan membantu siswa untuk belajar (Djiwandono, 2002).

Dalam rangka memotivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar guru hendaknya tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran yang monoton dengan ceramah atau mencatat yang menyebabkan siswa cepat bosan. Menurut Suyanto (2013) dalam proses belajar mengajar guru harus dapat menulis metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga siswa dapat merasa tertarik pada saat proses belajar mengajar. Metode pembelajaran yang baik akan sangat berpengaruh pada motivasi belajar siswa.

Santrock (2011 :639) mengatakan bahwa "motivasi adalah proses yang memberi semangat arah, dan kegigihan perilaku". Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Motivasi belajar menurut Wena (2010 : 34) merupakan "suatu dorongan, baik yang bersifat internal maupun eksternal yang membuat siswa bergerak bersemangat, dan senang belajar secara serius dan terus-menerus selama kegiatan pelaksanaan belajar". Djamarah (2002) mengatakan bahwa motivasi belajar dapat dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi belajar secara intrinsik dan motivasi belajar secara ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa sendiri. Motivasi intrinsik merupakan pendorong utama dalam belajar setiap siswa. Misalnya gemar belajar yang artinya aktivitas yang tak pernah lepas dari kegiatan siswa yang memiliki motivasi intrinsik. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari luar diri siswa. Motivasi ekstrinsik merupakan pendorong pelengkap dari luar diri siswa dalam belajar. Misalnya siswa yang giat

belajar karena didorong untuk mendapatkan nilai yang tinggi.

Kedua macam motivasi siswa dalam belajar tersebut, guru dapat memanfaatkan sebaik-baiknya dalam proses belajar mengajar. Dengan cara melayani kebutuhan setiap siswa, sehingga peran guru sebagai motivator dapat menumbuhkan kembangkan motivasi siswa agar lebih tertarik dalam belajar (Djamarah, 2002). Menurut Sudjana (2004) terdapat lima faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, yaitu (1) harapan guru, (2) instruksi langsung, (3) umpan balik (*feedback*) yang tepat, (4) penguatan atau hadiah, (5) hukuman.

Uno Hamzah (2008 : 23) menyatakan,

Motivasi belajar dapat timbul karena dipengaruhi oleh faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi ekstrinsik sangat diperlukan bila ada di antara siswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran dalam jangka waktu tertentu. Peranan motivasi ekstrinsik cukup besar untuk membimbing siswa dalam belajar. Guru berupaya mendorong dan merangsang agar tumbuh motivasi sendiri pada diri siswa. Maka dari itu peranan guru sebagai motivator sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa (Djamarah, 2002).

Hasil studi penelitian awal di SMA Negeri 1 Seririt, SMA Saraswati Seririt, dan SMA PGRI Seririt motivasi belajar Ekonomi masing-masing siswa kurang baik, ditandai dengan siswa tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, ketika bel pembelajaran berbunyi ternyata masih ada sebagian siswa yang terlambat 15 menit mata pelajaran, saat melaksanakan diskusi terlihat siswa tidak aktif dari cara bertanya dan menjawab pertanyaan dan siswa sering ribut dan bercanda didalam kelas sehingga membuat suasana belajar tidak kondusif. Selain motivasi belajar siswa kurang baik, peran guru sebagai motivator

kurang maksimal dalam proses belajar mengajar, seperti guru menggunakan metode pembelajaran yang monoton tidak sesuai dengan karakteristik siswa, yang menyebabkan siswa cepat bosan dan tidak fokus dengan materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dikaji permasalahan yang ingin diteliti, penelitian ini memfokuskan pada "Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Se-Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2014/2015".

Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui. (1) peran guru sebagai motivator siswa SMA se-Kecamatan Seririt tahun pelajaran 2014/2015. (2) Motivasi belajar Ekonomi siswa SMA se-Kecamatan Seririt tahun pelajaran 2014/2015. (3) Apakah ada pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa SMA se-Kecamatan Seririt tahun pelajaran 2014/2015.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal. Menurut Zuriah (2009:57) bahwa "penelitian kausalitas merupakan penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki hubungan sebab akibat berdasarkan pengamatan terhadap akibat yang terjadi dan mencari faktor yang menjadi penyebab melalui data yang dikumpulkan". Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif berupa angka-angka, mulai dari pengumpulan data, serta data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner tentang pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa SMA se-Kecamatan Seririt. Data kualitatif merupakan data yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa nama siswa kelas X dan kelas XI yang mendapatkan mata pelajaran Ekonomi di SMA se-Kecamatan Seririt.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya adalah data primer dan data sekunder. Data primer data yang diperoleh dari sumber pertama atau observasi secara langsung. Data primer dalam penelitian ini berupa observasi secara langsung dan penyebaran kuesioner tentang pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa SMA se-Kecamatan Seririt tahun pelajaran 2014/2015. sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua atau secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini berupa data dokumen jumlah dan nama siswa kelas X dan kelas XI SMA se-Kecamatan Seririt.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan kelas XI SMA se-Kecamatan Seririt yaitu SMA Negeri 1 Seririt, SMA Saraswati Seririt, dan SMA PGRI Seririt. sebanyak 608 orang.

Untuk menentukan ukuran sampel dari suatu populasi menggunakan pendapat Slovin yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau diinginkan misalnya 10 %. Maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut.

$$n = \frac{608}{1 + 608.0,10^2}$$

$$= 85,8757062147.$$

Untuk mempermudah dalam perhitungan, maka jumlah sampel minimal yang digunakan adalah sebanyak 85 orang. Setelah mendapatkan sampel siswa, maka digunakan teknik *proportionate stratified random sampling* untuk pengambilan sampel. *Proportionate stratified random sampling* merupakan metode pemilihan sampel dengan cara membagi populasi ke

dalam kelompok-kelompok yang homogen yang disebut strata. Besarnya jumlah kelompok dibagi secara proporsional kemudian tiap kelompok diambil sampel secara acak. Perhitungan jumlah sampel dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2. Jumlah Populasi dan Sampel Siswa SMA se-Kecamatan Seririt

Nama Sekolah	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel	Total Siswa
SMA Negeri 1 Seririt	X	217	$\frac{217}{608} \times 85 = 30$	40
	XI	78	$\frac{78}{608} \times 85 = 10$	
SMA Saraswati Seririt	X	116	$\frac{116}{608} \times 85 = 16$	26
	XI	77	$\frac{77}{608} \times 85 = 10$	
SMA PGRI Seririt	X	94	$\frac{94}{608} \times 85 = 13$	16
	XI	26	$\frac{26}{608} \times 85 = 3$	
Total		608	82	82

Dari perhitungan jumlah sampel siswa SMA Negeri 1 Seririt 40 orang, siswa SMA Saraswati Seririt 26 orang, dan siswa SMA PGRI Seririt 16 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Dokumentasi, merupakan metode pengumpulan data dari sumber informasi berupa bahan-bahan tertulis atau tercatat. Metode ini digunakan untuk mengetahui jumlah siswa kelas X dan kelas XI SMA se-Kecamatan Seririt. (2) Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui daftar

pertanyaan yang disiapkan untuk tiap responden untuk memperoleh data tentang peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa SMA se-Kecamatan Seririt.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner dalam bentuk *checklist*. Kuisisioner disebarkan kepada siswa kelas X dan kelas XI SMA Negeri 1 Seririt, SMA Saraswati Seririt, dan SMA PGRI Seririt.. Dalam kuisisioner digunakan sistem skala *likert* untuk menilai alternatif jawaban sesuai dengan pertanyaan dimana kategorinya, yaitu sangat baik (SB), diberikan skor 5, baik (B) diberikan skor 4, cukup baik (CB) diberikan skor 3, tidak baik (TB) diberikan skor 2, dan sangat tidak baik (STB) diberikan skor 1.

Pengujian instrument dalam penelitian ini terdiri dari : (1) uji validitas, Menurut Murti dan Salamah (2006:65) validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan,kesesuaian, atau kecocokan suatu alat untuk mengukur apa yang akan diukur. (2) uji reliabilitas, Uji reliabilitas adalah pengujian instrument penelitian yang digunakan untuk mengetahui tingkat

ketepatan,ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrument pengukuran.

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh antara satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat, yaitu antara peran guru sebagai motivator sebagai variabel bebas terhadap motivasi belajar sebagai variabel terikat. Analisis regresi linier sederhana menggunakan bantuan program *SPSS 21.0 for Windows*. Menurut (Umar,2011:114) untuk menghitung koefisien regresi linier sederhana dapat digunakan rumus sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = motivasi belajar

a = Konstanta intersepsi

b = Koefisien regresi

X = peran guru sebagai motivator

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Peran Guru Sebagai Motivator Siswa SMA Se-Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1 Hasil Peran Guru Sebagai Motivator

Peran Guru Sebagai Motivator	Skor	Kategori
Dorongan	1369	Baik
Konkret	1164	Baik
Ganjaran	924	Baik
Kebiasaan	1040	Sangat Baik
Total	4497	Baik

Berdasarkan tabel di atas, guru berperan baik sebagai motivator. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil kuisisioner dengan total skor 4497 berada pada rentang skor 3905 – 4822.

Motivasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Se-Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Motivasi Belajar

Citra Perusahaan	Skor	Kategori
Keinginan	975	Baik
Dorongan	953	Baik
Harapan	635	Baik
Penghargaan	1027	Baik
Menarik	307	Baik
Kondusif	671	Baik
Total	4568	Baik

Berdasarkan tabel 2, motivasi belajar Ekonomi siswa baik. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil kuisioner dengan total skor 4568 berada pada rentang skor 3905 – 4822.

Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar

Ekonomi Siswa SMA Se-Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2014/2015 dianalisis menggunakan uji statistik t_{tes} dengan program *SPSS 21,0 for windows*. Hasil analisis yang menunjukkan besarnya pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar dapat dilihat pada tabel 3

Tabel 3. Hasil uji t untuk variabel Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.313	4.908		2.713	.008
Peran Guru Sebagai Motivator	.685	.104	.592	6.570	.000

Table 3 menunjukkan bahwa variabel peran guru sebagai motivator berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.570 > 1.989$ atau $p\text{-value} < \alpha$ yaitu $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa Dapat disimpulkan bahwa variabel peran guru sebagai

motivator memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar dapat digunakan analisis koefisien determinasi (R^2). Besarnya koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) dalam Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.592 ^a	.350	.342	5.315

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.4 dengan menggunakan program *SPSS 21,0 for windows* nilai *R Square* menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar sebesar 0,350

sehingga sumbangan pengaruh dari variabel peran guru sebagai motivator (X) terhadap motivasi belajar (Y) sebesar 35%. Hal ini berarti motivasi belajar Ekonomi siswa sma se-kecamatan seririt sebesar 35% dipengaruhi oleh variabel motivasi

belajar, sedangkan sisanya sebesar 65% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengolahan data yang digunakan untuk mengetahui persamaan

garis regresi, pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa sma se-kecamatan seririt digunakan analisis koefisien beta. Besarnya koefisien beta dapat dilihat pada tael 5

Table 5 Hasil Perhitungan Koefisien Beta

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.313	4.908		2.713	.008
Peran Guru Sebagai Motivator	.685	.104	.592	6.570	.000

Berdasarkan hasil analisis pada table 4.5 dengan menggunakan program SPSS 21,0 for windows dapat dibuat persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi yang dapat dibuat untuk menggambarkan pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 13,313 + 0,685 X$$

Keterangan :

\hat{Y} = Motivasi belajar

X = Peran guru sebagai motivator)

Persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa pada saat nilai X (Peran guru sebagai motivator) bernilai 0 atau konstan, maka nilai Y (Motivasi belajar) sebesar 13.313. Setiap terjadi kenaikan variabel bebas X (Peran guru sebagai motivator) sebesar satu satuan maka akan meningkatkan Y (Motivasi belajar) sebesar nilai koefisien beta variabel bebas dikalikan dengan besarnya kenaikan yang terjadi. Dalam hal ini setiap kenaikan X (Peran guru sebagai motivator) sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Y (motivasi belajar) sebesar 0,685 atau 68,5%. Hal ini berarti, semakin baik Peran guru sebagai motivator yang dilaksanakan di SMA Se-Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2014/2015 maka semakin mampu mempengaruhi motivasi belajar Ekonomi di mata siswa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa guru berperan baik sebagai motivator. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil kuisioner dengan total skor 4497 berada pada rentang skor 3905 – 4822. Dari temuan tersebut berarti SMA se-Kecamatan Seririt yaitu SMA Negeri 1 Seririt, SMA Saraswati Seririt dan SMA PGRI Seririt menjalankan tugas peran guru sebagai motivator dengan baik dan tepat sasaran. Temuan penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suyanto (2012) yang menyatakan bahwa dalam pandangan siswa, guru memiliki otoritas, bukan saja otoritas dalam bidang akademis, melainkan juga dalam bidang non akademis, karena itu pengaruh peran guru terhadap para siswanya sangat besar dan sangat menentukan. Baik dan buruknya peran guru sebagai motivator dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru akan dirasakan langsung oleh siswa dan akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hal tersebut ditegaskan oleh Djamarah (2002) yang menyatakan motivasi belajar siswa akan optimal jika siswa merasa nyaman dan terdapat suatu ketertarikan dalam proses belajar mengajar.

Hal ini juga dapat dilihat dari indikator peran guru sebagai motivator yaitu membangkitkan dorongan kepada siswa untuk belajar, menjelaskan secara konkret kepada siswa apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran, memberikan

ganjaran terhadap prestasi yang dicapai sehingga dapat merangsang untuk mencapai prestasi yang lebih baik di kemudian hari, membentuk kebiasaan belajar yang baik mendapat respon positif dari siswa.

Selanjutnya motivasi belajar Ekonomi siswa baik, yang dapat ditunjukkan dengan total skor 4568 berada pada rentang skor 3905 – 4822. Dari hasil penelitian tersebut motivasi belajar Ekonomi siswa SMA se-Kecamatan Seririt dapat dilaksanakan dengan baik. Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman (2012) yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik cenderung akan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik, dibandingkan dengan siswa yang kurang atau tidak memiliki motivasi belajar.

Hal tersebut sejalan dengan Uno B. Hamzah (2008) menyatakan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena dipengaruhi oleh faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Penelitian ini memberi indikasi bahwa motivasi belajar harus bisa dipertahankan atau ditingkatkan upaya yang dapat dilakukan misalnya dengan meningkatkan motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dimasing-masing siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat dibuktikan bahwa peran guru sebagai motivator berpengaruh positif terhadap motivasi belajar. Hal itu dapat dilihat dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.570 > 1.989$ atau $p\text{-value} < \alpha$ yaitu $0.000 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dengan demikian peran guru sebagai motivator (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar (Y). Persamaan regresi yang dapat dibuat untuk menggambarkan pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = 13,313 + 0,685 X$$

Persamaan regresi tersebut mengartikan bahwa pada saat X bernilai 0 atau konstan, maka nilai Y sebesar 13.313 setiap ada kenaikan variabel bebas (X) sebesar satu maka akan meningkatkan variabel terikat (Y) sebesar nilai koefisien beta variabel bebas dikalikan dengan besarnya kenaikan yang terjadi. Contoh: setiap terjadi kenaikan X sebesar satu, maka akan meningkatkan Y sebesar 0,685 atau 68,5%. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, diketahui besarnya koefisien determinasi (R^2) adalah 0.350. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan Pengaruh Peran Guru Sebagai Motivator Terhadap Motivasi Belajar Ekonomi Siswa SMA Se-Kecamatan Seririt Tahun Pelajaran 2014/2015 adalah sebesar 35% dan sisanya 65% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru sebagai motivator mempengaruhi motivasi belajar.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. (1) Guru berperan baik sebagai motivator siswa SMA se-Kecamatan Seririt tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil kuisioner dengan total skor 4497 berada pada rentang skor 3905 – 4822. (2) Motivasi belajar Ekonomi siswa baik di SMA se-Kecamatan Seririt tahun pelajaran 2014/2015. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil kuisioner dengan total skor 4568 berada pada rentang skor 3905 – 4822. (3) Peran guru sebagai motivator berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar Ekonomi siswa SMA se-Kecamatan Seririt tahun pelajaran 2014/2015 ditunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.570 > 1.989$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar adalah 35% dilihat dari $R\text{ square}$ (R^2) sebesar 0,350. Hasil ini menunjukkan bahwa besarnya sumbangan pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar adalah sebesar 35% dan sisanya 65% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini menunjukkan bahwa peran guru

sebagai motivator mempengaruhi motivasi belajar Ekonomi siswa SMA se-Kecamatan Seririt tahun pelajaran 2014/2015.

SARAN

- (1) Bagi SMA Se-Kecamatan Seririt yaitu SMA Negeri 1 Seririt, SMA Saraswati Seririt dan SMA PGRI Seririt diharapkan, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui peran guru sebagai motivator, salah satunya yaitu saat proses belajar mengajar guru menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan bervariasi, maka siswa akan merasa senang dan tertarik untuk belajar.
- (2) Bagi Akademik. Bagi peneliti lain yang bermaksud melakukan penelitian dibidang pendidikan, diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam terkait dengan pengaruh peran guru sebagai motivator terhadap motivasi belajar dengan metode penelitian yang sama dan sekolah yang berbeda guna keberlakuan temuan ini secara lebih luas. Selain itu, penelitian ini perlu dikembangkan dengan mengkaji faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi belajar yang diterapkan pada organisasi tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Dorothea Wahyu. 2002. *Manajemen Kualitas Pendekatan Sisi Kualitatif*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya
- , 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Proyek Pembinaan dan Peningkatan Mutu Tenaga Kerja Kependidikan
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Djamarah dan Zain Aswan. 2006. *Strategi Belajar Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Djiwandono, Wuryani Esti Sri. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Fathurrohman dan Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Pembelajaran*. Yogyakarta: Graham Ilmu
- Fudyartanta. 2002. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Jogjakarta: Global Pustaka Utama
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- , 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- , 2009. *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hanafiah, Nanang, dkk. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Harsanto, Radno. 2007. *Pengelolaan Kelas yang Dinamis: Paradigma Baru Pembelajaran Menuju Kompetensi Siswa*. Yogyakarta: Kanisius
- Hasan, Iqbal. 2008. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ibnu hajar. 1999. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Murti, Surmani dan Salamah Wahyuni. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Nasution. 2008. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*.

- Cetakan ke-11. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ormrod, J.E.2003. *Educational Psychology, Developing Learners*. Merrill: Pearson Education
- Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir Program Sarjana dan Diploma 3 Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2013
- Republik Indonesia. 2005. *UU RI No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Sagala, Syaful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- , 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Sanuri Anwar. 2003. *Metodologi Penelitian Praktis: Untuk Ilmu Sosial dan Ekonomi*. Malang: Buntara Media
- Sardiman A.M. 2005. *Interaksi & Motivasi Belajar Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- , 2009. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- , 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sari, Rizka Fitria. 2010. *Peranan guru dalam membimbing moral anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sapeen Yogyakarta*. Skripsi Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
- Slameto.2003.*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta:Rineka a Cipta
- ,2010. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suandi, I Nengah. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Tugas Akhir Program Sarjana dan Diploma 3*. Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugiyono.2007. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta
- Surya, Mohamad.2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada
- Suyanto dan Djihad, Asep. 2012. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- ,2013. *Menjadi Guru Profesional (Strategi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global)*. Yogyakarta: Erlangga
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Edisi Kedua. Cetakan ke-11. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
-

- Umiyati. 2013. *Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Hudatul Khairiyah Condet Balekambang Kramat Jati Jakarta Timur*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Uno, B Hamzah dkk. 2004. *Landasan Pembelajaran*. Gorontalo: Nurul Jannah.
- ,2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- ,2008. *Teori Motivasi & Pengukurannya (Analisis Di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Putro, Eko. 2008. *Analisis Pengaruh Kinerja Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Muhammadiyah Purworejo*.
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Yamit, Zulian. 2002. *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Yogyakarta: Ekonomi.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial Dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara